

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan dan perkembangan dunia pendidikan menuntut setiap lembaga pendidikan untuk terus beradaptasi agar mampu mencetak lulusan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman. Pendidikan tinggi memiliki peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, dan mampu bersaing di era globalisasi. Perguruan tinggi dituntut terus melakukan inovasi dalam sistem pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan serta menjawab tantangan perkembangan zaman. Pendidikan di perguruan tinggi menjadi semakin penting karena merupakan tahap terakhir dalam membekali mahasiswa sebelum terjun ke dunia pekerjaan. Oleh karena itu, sistem pendidikan tinggi harus dirancang dengan cara yang memungkinkan agar mampu menjawab atau menangani tantangan yang ada di masyarakat.

Pendidikan adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam perkembangan individu dan masyarakat. Melalui pendidikan membantu seseorang memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan (Andini dkk, 2024) . Menurut UU no 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang

diperlukan oleh diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa dan negara . Sedangkan menurut Mubarak (2024), pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengalaman dan situasi guna meningkatkan kemampuan dirinya. Melalui pendidikan, seseorang dibimbing untuk menjadi pribadi yang mampu berpikir kritis dan diharapkan dapat berperan serta secara positif dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan memungkinkan seseorang untuk mencapai tujuan atau harapan dalam memperoleh kebahagiaan. Pendidikan memainkan peran penting dalam pembentukan sumber daya manusia (SDM) yang baik, karena kemajuan suatu bangsa dapat dilihat melalui kemajuan pendidikan masyarakatnya (Muhardi, 2024).

Pendidikan tinggi di Indonesia sedang mengalami berbagai perubahan dan transformasi supaya meningkatkan kualitas lulusan. Transformasi ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusan dan menanggapi tantangan global yang semakin kompleks di seluruh dunia. Perubahan tersebut mencakup penyesuaian kurikulum, penerapan metode pembelajaran baru, dan pemanfaatan dalam proses belajar mengajar. Tujuan utamanya untuk menghasilkan sumber daya manusia agar memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan mampu bersaing secara global (Nawawi dan Aliyyah, 2024).

Sistem pembelajaran adalah metode yang digunakan oleh sebuah lembaga untuk mengatur dan mengelola proses belajar mengajar. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang baik dalam mendukung pembelajaran yang efektif untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk perkembangan

mereka. Sistem pendidikan dapat berbeda-beda tergantung pada situasi, kebutuhan dan tujuan pendidikan (Pane dan Dasopang, 2017).

Meningkatkan kualitas pembelajaran adalah bagian penting dari sistem pelaksanaan pendidikan. Salah satu upaya yang dapat diambil untuk mencapai tujuan ini adalah dilakukan dengan mengatur pengalokasian waktu pembelajaran, dimana sistem pengalokasian yang tepat diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Keefektivan pembelajaran dikatakan berhasil jika pembelajaran dapat dilakukan sesuai tercapainya semua tujuan pembelajaran dalam kurun waktu yang telah ditentukan sesuai dengan yang telah diharapkan (Firdaus dkk, 2023).

Meningkatkan sistem pembelajaran untuk lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa adalah salah satu alasan mengapa transformasi pendidikan sangat penting. Sistem pembelajaran yang baik memungkinkan gaya belajar yang berbeda, memberikan pengetahuan yang relevan, dan membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis (Rakha dkk, 2024). Penerapan metode pembelajaran seperti sistem blok menjadi salah satu langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti bahwa Program studi pendidikan antropologi di Universitas Negeri Medan merupakan salah satu jurusan yang mengadopsi sistem pembelajaran blok. Sistem ini berbeda dari metode pembelajaran non blok dalam hal penetapan waktu belajar. Sistem non blok mata kuliah diberikan dalam satu semester secara bersamaan, sedangkan sistem blok menerapkan pembagian mata kuliah menjadi beberapa blok. Dimana sistem pembelajaran blok yang dibagi menjadi dua blok yaitu blok A dan blok B yang

pelaksanaan tiap blok dilakukan selama dua bulan secara bergantian. Blok A dilaksanakan 2 bulan sebanyak 16 kali pertemuan dan setelah blok A selesai maka akan berganti pada blok B. Metode ini berbeda dengan sistem pembelajaran sebelumnya, dimana sistem pembelajaran blok ini berfokus pada pemadatan waktu pertemuan yang biasanya non blok dilakukan sekali seminggu dan dengan adanya sistem blok ini menjadi memperpadat waktu pertemuan menjadi dua kali seminggu.

Berdasarkan observasi awal peneliti melalui wawancara singkat dengan beberapa informan adanya perubahan sistem non blok ke sistem blok memunculkan tantangan baru, baik dari segi adaptasi mahasiswa, adaptasi pengajaran dosen, hingga pengelolaan waktu yang seringkali dianggap terlalu singkat untuk mengeksplorasi topik yang kompleks serta kesulitan dalam pengerjaan tugas. Keberhasilan penerapan sistem blok sangat bergantung pada kemampuan dosen dan mahasiswa untuk beradaptasi dengan pendekatan pembelajaran baru. Selain itu, keadaan infrastruktur dan fasilitas pendukung yang tersedia juga sangat penting terutama pada metode pembelajaran yang digunakan memerlukan pendekatan yang lebih interaktif dan intensif seperti sistem blok. Untuk membuat lingkungan belajar yang baik, maka harus memiliki fasilitas pendukung seperti ruang kelas, alat bantu pembelajaran merupakan faktor kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

Penerapan sistem blok di Universitas Negeri Medan banyak tantangan yang dirasakan oleh mahasiswa maupun dosen dalam mengatur waktu untuk proses belajar mengajar. Beradaptasi dengan sistem blok mungkin sulit bagi mahasiswa dan dosen yang terbiasa dengan metode pembelajaran non blok. Penelitian ini

bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana mahasiswa dan dosen merespon perubahan sistem pembelajaran tersebut dan apakah mereka termotivasi atau justru merasa tertekan. Tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran sistem blok ini perlu dianalisis misalnya tekanan waktu untuk menyelesaikan materi dalam waktu yang singkat dapat menyebabkan stress. Penelitian ini akan mengkaji pengalaman mahasiswa dan dosen terkait tantangan atau kesulitan yang mereka hadapi dan bagaimana hal itu mempengaruhi cara mereka melihat metode pembelajaran tersebut. Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, peneliti akan meneliti yakni: **“Implementasi Pembelajaran Sistem Blok Pada Program Studi Pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran sistem blok pada Program Studi Pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan?
2. Bagaimana kendala dalam implementasi pembelajaran sistem pada Program Studi Pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan?
3. Bagaimana strategi terhadap kendala dalam implementasi sistem blok pada Program Studi Pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian tersebut yaitu:

1. Untuk menganalisis implementasi pembelajaran sistem blok pada Program Studi Pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan
2. Untuk menganalisis kendala dalam implementasi pembelajaran sistem blok pada Program Studi Pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan
3. Untuk menganalisis strategi terhadap kendala dalam implementasi sistem blok pada Program Studi Pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi studi antropologi pendidikan, terutama dalam memahami sistem pembelajaran baru yang mempengaruhi budaya belajar, pola interaksi maupun adaptasi mahasiswa, dosen dan institusi pendidikan.
 - b. Memberikan kontribusi terhadap kajian tentang pembelajaran sistem blok dalam dunia pendidikan yang dapat dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi pembelajaran yang sangat berharga, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan karya tulis ilmiah berupa skripsi.

b. Bagi pendidik

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk memahami bagaimana penerapan sistem pembelajaran blok, sehingga dosen dapat mengadaptasi metode pengajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran

c. Bagi mahasiswa

Memberikan wawasan bagi mahasiswa tentang kelebihan dan kekurangan dari sistem pembelajaran blok, serta memotivasi mereka untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran.